



INTISARI

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi kualitatif dan evaluasi kuantitatif. Evaluasi kualitatif yaitu dengan melihat fenomena-fenomena pada input dan proses program imunisasi TT ibu hamil secara *retrospective cross-sectional comparative study*, untuk mengetahui faktor-faktor pada input (faktor tenaga, faktor biaya, faktor sarana, dan faktor cara) dan pada proses (faktor perencanaan, faktor pelaksanaan, faktor evaluasi, faktor BPS, faktor kaur kesra, dan faktor ibu hamil) yang ada di Puskesmas Toroh I dan Puskesmas Karangrayung II tahun 1997/1998. Evaluasi kuantitatif yaitu dengan melihat fenomena-fenomena pada input dan proses program pelayanan imunisasi TT ibu hamil secara *retrospective cross-sectional* untuk mengetahui faktor-faktor pada input dan proses yang ada di 30 Puskesmas se Kabupaten Grobogan tahun 1997/1998.

Pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk 30 Puskesmas dengan responden penelitian adalah pengelola program imunisasi TT, pedoman wawancara dan panduan observasi untuk Puskesmas Toroh I dan Karangrayung II dengan responden petugas pelaksana (11 petugas Toroh I dan 11 Karangrayung II), BPS (10 bidan Toroh I dan 8 bidan Karangrayung II), Kaur kesra (10 Toroh I dan 9 Karangrayung II), dan ibu hamil (160 bumil Toroh I dan 110 bumil Karangrayung II). Untuk menganalisa hubungan antara variabel pengaruh dan variabel terpengaruh dari 30 Puskesmas se Kabupaten Grobogan adalah uji statistik Chi-Square dan t-test dengan computer, sedangkan Puskesmas Toroh I dan Karangrayung II adalah *deskriptive statistic* dengan pendekatan Donabedian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang bermakna (signifikan) antara kelompok Puskesmas dengan cakupan imunisasi TT2 diatas rata-rata dan kelompok Puskesmas dengan cakupan imunisasi TT2 dibawah rata-rata dalam hal input (biaya, sarana, cara) dan proses pada pelaksanaan program imunisasi TT bumil di Kabupaten Grobogan tahun 1997/1998 ($p > 0,05$). Artinya pengaruh input dan proses pada pencapaian cakupan TT2 sama saja antara kedua kelompok Puskesmas tersebut. Ada perbedaan yang bermakna dalam hal jumlah tenaga seluruh antara kedua kelompok Puskesmas tersebut ($p > 0,023$), dimana jumlah tenaga dikelompok Puskesmas dengan cakupan diatas rata-rata lebih banyak. Secara *deskriptive* terlihat input dan proses pada kelompok Puskesmas dengan cakupan diatas rata-rata lebih baik, demikian juga antara Puskesmas Toroh I dan Puskesmas Karang rayung II menunjukkan bahwa Puskesmas Toroh I lebih baik. Dari kenyataan ini kemungkinan sebagai penyebab mengapa cakupan imunisasi TT2 bumil pada kelompok Puskesmas dengan cakupan diatas rata-rata dan Puskesmas Toroh I menunjukkan hasil cakupan TT2 bumil yang lebih tinggi.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Evaluasi Pelaksanaan Program Imunisasi TT Ibu Hamil Tahun 1997/1998 di Kabupaten Grobogan
Soleman Dapatalu Poety, dr. Djauhar Ismail, MPH, Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 1998 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

ABSTRACT

This research is a research that is concerned with both a qualitative and quantitative evaluation. The qualitative evaluation looks into the phenomena in the input and the process the Tetanus Toxoid immunization program for pregnant mothers through a retrospective cross-sectional comparative study in order to find out the factors in the input (manpower, cost, facilities, and method) and in the process (planning, implementation, BPS, welfare officials, and pregnant mothers) operating in Toroh I Primary Health Center and Karangrayung II Primary Health Center, in year of 1997/1998. The quantitative evaluation look into phenomena in the input and the process of the Tetanus Toxoid immunization program for pregnant mothers through a retrospective cross-sectional in order to find out the factors in the input and the process operating in 30 Primary Health Centers in the Regency of Grobogan in 1997/1998.

Data collection is made by using questionnaires sent out to 30 PHCs to be filled in by respondents of organizers of the Tetanus Toxoid immunization program, interview guidelines, and an observation manual for Toroh I Primary Health Center and Karangrayung II Primary Health Center to be used by respondents consisting of executive officers (11 in Toroh I and 11 in Karangrayung II), BPS (10 midwives in Toroh I and 8 midwives in Karangrayung II), welfare officialis (10 in Toroh I and 9 in Karangrayung II), and pregnant mothers (160 in Toroh I and 110 in Karangrayung II). Analyses on the correlation between the effecting variables and the affected variables of the 30 Primary Health Centers in the Regency of Grobogan consist of a statistical test, chi-square and t-test by computer, where as for Toroh I Primary Health Center and Karangrayung II Primary Health Center a descriptive statistical analysis is used with a Donabedian approach.

The result of the research indicate that there is no significant difference between the Primary Health Center group with above-average coverage of Tetanus Toxoid immunization and the Primary Health Center group with below-average coverage of TT2 immunization in terms of input (cost, facilities, method) and process in implementation of the Tetanus Toxoid immunization program for pregnant mothers in the Regency of Grobogan 1997/1998 ($p > 0,05$). This means that the effects of the input and process on the achievement of TT2 coverage are just the same for the two Primary Health Center groups. There is a significant difference in terms of all manpower between the two Primary Health Center groups ($p > 0,023$) where the number of manpower in the Primary Health Center group with above-average is greater. In descriptive terms, it appears that the input and process in the Primary Health Center group with above-average coverage are better; likewise, the input and the process in-Toroh I Primary Health Center are better than those in



Evaluasi Pelaksanaan Program Imunisasi TT Ibu Hamil Tahun 1997/1998 di Kabupaten Grobogan
Soleman Dapatalu Poety, dr. Djauhar Ismail, MPH, Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 1998 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Karangrayung II Primary Health Center. These facts can probably be taken as the reason why the Primary Health Center group with above-average coverage and Toroh I Primary Health Center show greater coverage of TT immunization for pregnant mothers.

Key words : Evaluation, Tetanus Toxoid, Pregnant Mothers, Implementation.